

PROFIL KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII

Nia Rahmat Jayadi¹, Wahyu Hidayat², Rima Irmayanti³

¹ niarahmat17@gmail.com, ² wahyu.azzam.hidayat@gmail.com, ³ rima16o5@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

This study aims to examine and determine the self-confidence profile of students. This study uses descriptive quantitative methods. The subjects in this study were 35 students at level VIII at SMP Negeri 4 Pamulihan consisting of 2 classes, namely class VIII-A and class VIII-B. The data collection technique is through a self-confidence questionnaire. The results show the profile of students' self-confidence by class, namely with an average of 68.4 in the medium category for class VIII-A with a total of 20 students and an average of 77.9 in the medium category for class VIII-B with a number of participants. teach 15 students. According to gender, the average 69.9 is in the high category for boys with 14 students and the average is 74.2 in the medium category for women with 21 students. According to the aspect of self-confidence, namely the aspect of believing in one's own abilities with an average of 25.5 in the medium category, in the optimistic aspect with an average of 32.1 in the high category and on the responsible aspect with an average of 14.9 in the medium category. Judging from the difference in the average of each aspect, which has a low/medium average is the aspect of believing in one's own abilities and being responsible. This requires the right technique or method to improve these aspects so that it is better so that students' confidence can increase.

Keywords: *Confidence, Students, Guidance and Counseling*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mengetahui profil kepercayaan diri peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik tingkat VIII di SMP Negeri 4 Pamulihan sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-A dan Kelas VIII-B. Teknik pengumpulan data yaitu melalui angket kepercayaan diri. Adapun Hasilnya menunjukkan profil kepercayaan diri peserta didik menurut kelas yaitu dengan rata-rata 68,4 masuk kategori sedang untuk kelas VIII-A dengan jumlah peserta didik 20 siswa dan rata-rata 77,9 masuk kategori sedang untuk kelas VIII-B dengan jumlah peserta didik 15 siswa. Menurut jenis kelamin rata-rata 69,9 masuk kategori tinggi untuk laki-laki dengan jumlah peserta didik 14 siswa dan rata-rata 74,2 masuk kategori sedang untuk perempuan dengan jumlah peserta didik 21 siswa. Menurut Aspek kepercayaan diri yaitu pada aspek Percaya kemampuannya sendiri dengan rata-rata 25,5 masuk kategori sedang, pada aspek optimis dengan rata-rata 32,1 masuk kategori tinggi dan pada aspek bertanggung jawab dengan rata-rata 14,9 masuk kategori Sedang. Dilihat dari perbedaan rata-rata tiap aspek, yang memiliki rata-rata rendah/sedang adalah aspek percaya kemampuan sendiri dan bertanggung jawab. Hal ini

diperlukan teknik atau metode yang tepat untuk meningkatkan aspek tersebut agar lebih baik sehingga kepercayaan peserta didik dapat meningkat.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Siswa, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah aset yang penting didalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena bagaimanapun tidak ada bangsa yang maju tanpa diiringi pendidikan yang bermutu. Keberhasilan dari sebuah sistem pendidikan yaitu jika peserta didik mampu mencapai prestasi yang diperoleh dari proses pembelajaran dan prestasi belajar diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Untuk mendapatkan prestasi yang maksimal maka peserta didik harus menjalani proses pendidikan dengan semangat dan percaya diri. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik akan dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik apabila mereka memiliki rasa percaya diri.

Selain itu juga Menurut (Mustari, 2014) percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Dipertegas oleh (Santrock, 2003) “Kepercayaan diri adalah dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri, rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri/ gambaran diri, konsep diri merupakan evaluasi terhadap domain diri yang spesifik”. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berfikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

Kepercayaan diri harus ditamamkan kepada individu sejak dini utamanya pada masa remaja awal yaitu pada masa usia 12-15 tahun atau pada jenjang pendidikan SMP, Remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa, di mana terjadi paku tumbuh, timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapainya fertilitas, dan terjadi perubahan-perubahan psikologis serta kognitif. Menurut Monks, remaja mulai berfikir mengenai keinginan mereka sendiri, berfikir mengenai ciri-ciri ideal bagi mereka sendiri dan orang lain membandingkan diri mereka dengan orang lain, serta mau berfikir tentang bagaimana memecahkan masalah dan menguji pemecahan masalah secara sistematis (Anisah & Sri, 2020) . Pada usia remaja awal (usia SMP) remaja putri mengalami pubertas yakni perubahan fisik yang terkadang belum mencapai taraf proporsional. Hal ini menyebabkan

mereka kurang percaya diri terhadap penampilannya cara berpakaian dan berdandan mempunyai faktor besar pada kepercayaan diri mereka. Kepercayaan diri merupakan modal utama seseorang, khususnya remaja untuk mencapai kesuksesan. Orang yang mempunyai kepercayaan diri berarti orang tersebut sanggup, mampu, dan meyakini dirinya dapat mencapai prestasi maksimal.

Berdasarkan hasil kajian diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan kepercayaan diri dikalangan remaja perlu diperhatikan khususnya pada masa remaja awal yaitu pada masa SMP. Maka dari itu hal ini perlu diperhatikan oleh pihak sekolah agar peserta didik dapat memiliki rasa percaya diri positif.

METODE

Metode yang di gunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pamulihan Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 – 24 Juni 2023. Sample yang di gunakan adalah Peserta didik Tingkat VIII sebanyak 35 Peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu Kelas VIII-A dan Kelas VIII-B.

Pada penelitian ini Angket Kepercayaan diri menjadi instrument yang digunakan untuk mengambil data. Dimana pada angket terdiri beberapa pernyataan yang berhubungan dengan Aspek-aspek kepercayaan diri dan telah didiskusikan dan di analisis dengan para ahli. peserta didik dapat mengisi dengan cara ceklis pada kolom yang disediakan. Ada kemungkinan 4 jawaban yang di sediakan yaitu (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju. Skala yang digunakan pada skor yaitu 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan skor 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Kemudian setelah itu diolah berdasarkan jawaban dan dianalisis untuk di lihat skor dan kategori kepercayaan diri peserta didik.

RESULTS AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

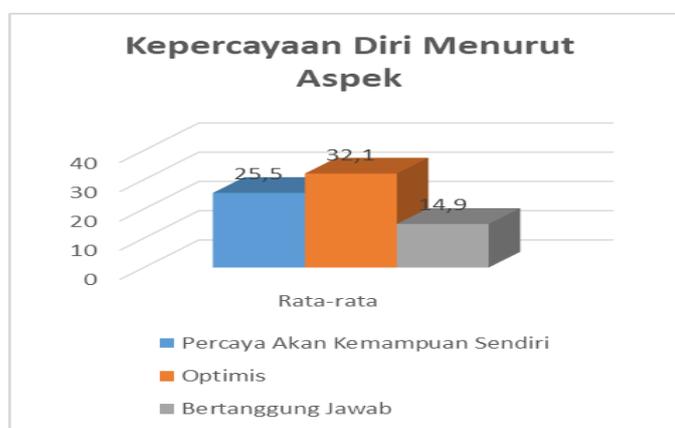
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melibatkan 35 subjek yang merupakan peserta didik tingkat VIII yang berjumlah dua kelas. Terdapat beberapa gambaran umum mengenai kepercayaan diri peserta didik tingkat VIII di SMP Negeri 4

Pamulihan, data yang di dapatkan berasal dari angket kepercayaan diri yang di sebar dan diisi oleh peserta didik. Adapun datanya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melibatkan 35 subjek yang merupakan peserta didik tingkat VIII yang berjumlah dua kelas. Terdapat beberapa gambaran umum mengenai kepercayaan diri peserta didik tingkat VIII di SMP Negeri 4 Pamulihan, data yang di dapatkan berasal dari angket kepercayaan diri yang di sebar dan diisi oleh peserta didik. Adapun datanya sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Kepercayaan diri berdasarkan Aspek

No	Aspek	Min	Max	Jumlah Item Pernyataan	Rata-rata	Kategori
1	Percaya Akan Kemampuan Sendiri	10	40	10	25,5	Sedang
2	Optimis	11	44	11	32,1	Tinggi
3	Bertanggung Jawab	5	20	5	14,9	Sedang

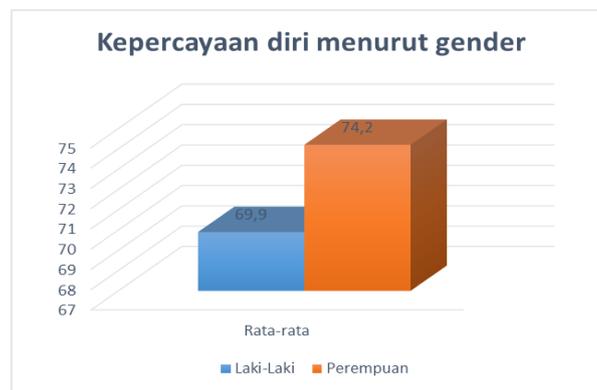


Grafik 1. Kepercayaan diri menurut aspek

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa dari tiga aspek kepercayaan diri, pada aspek percaya akan kemampuan sendiri dengan rata-rata hasil jawaban peserta didik 25,5 dengan kategori sedang, pada aspek optimis rata-rata 32,1 dengan kategori tinggi dan pada aspek bertanggung jawab rata-rata 14,9 dengan kategori sedang. Dilihat dari data rata-rata menurut aspek, aspek optimis yang memiliki rata-rata dengan kategori tinggi.

Tabel 2. Populasi Kepercayaan diri berdasarkan gender

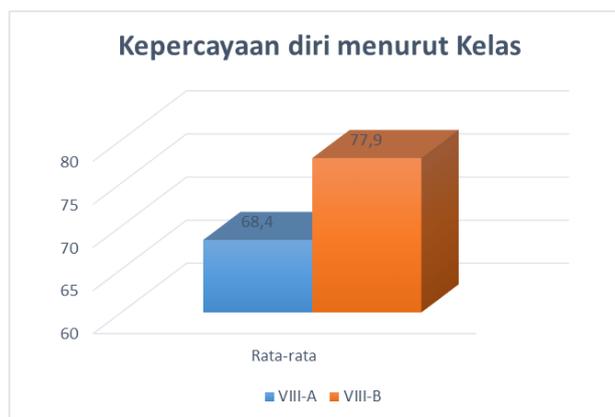
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Min	Max	Rata-rata	Kategori
1	Laki-Laki	14	52	81	69,9	Tinggi
2	Perempuan	21	53	89	74,2	Sedang

**Grafik 2.** Populasi Kepercayaan diri berdasarkan gender

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa kepercayaan diri menurut gender atau jenis kelamin, bagi laki-laki rata-rata 69,9 dengan kategori tinggi dan bagi perempuan rata-rata 74,2 dengan kategori sedang. Dilihat dari data rata-rata tiap gender yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah laki-laki.

Tabel 3. Populasi Kepercayaan diri berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Min	Max	Rata-rata	Kategori
1	VIII-A	20	52	89	68,4	Sedang
2	VIII-B	15	62	89	77,9	Sedang



Grafik 3. Populasi Kepercayaan diri berdasarkan kelas

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata kepercayaan diri peserta didik di tiap kelas adalah kelas VIII-A rata-rata 68,4 dengan kategori sedang dan kelas VIII-B rata-rata 77,9 dengan kategori sedang.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus terutama pada profil kepercayaan diri peserta didik. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kepercayaan diri peserta didik, penelitian ini memiliki beberapa temuan peserta didik SMP Tingkat VIII. Menjadi focus penelitian antara lain dilihat dari Indikator/Aspek, Jenis kelamin/Gender, dan menurut kelas untuk dapat dipergunakan studi selanjutnya. Adapun hasil penelitian dibahas sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kepercayaan diri peserta didik tingkat VIII di SMP Negeri 4 Pamulihan menunjukkan pada kategori Sedang. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Komariah & Nuryanto, 2019) menemukan bahwa kepercayaan diri peserta didik tingkat VIII mayoritas tergolong sedang atau 64% dari polulasi.

Adapun ciri-ciri kurangnya percaya diri yang muncul berupa sikap pendiam, sulit bergaul, tidak aktif ketika pembelajaran berlansung, dan rendah diri. Jika di biarkan begitu saja mungkin tidak akan maksimal dalam proses belajar sehingga perlu segera diatasi. Seperti yang dikemukakan oleh (Santrock, 2003) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Selanjutnya menurut (Hakim, 2002) menjelaskan sumber penyebab timbulnya rasa tidak percaya diri, antara lain: cacat atau kelainan fisik,

buruk rupa, ekonomi lemah, status sosial, status perkawinan, sering gagal, kalah bersaing, kurang cerdas, pendidikan rendah, perbedaan lingkungan, tidak supel, tidak siap menghadapi situasi tertentu, sulit menyesuaikan diri, mudah cemas dan penakut, tidak terbiasa, mudah gugup, bicara gagap, pendidikan keluarga kurang baik, sering menghindar, mudah menyerah, tidak bisa menarik simpati orang, dan kalah wibawa dengan orang lain.

Dari pembahasan diatas bahwa diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik yang masuk kategori sedang. Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri, temuan penelitian yang didasarkan pada aspek/indikator percaya akan kemampuan sendiri dan bertanggung jawab perlu menjadi perhatian. Menurut prinsip perbedaan individu, setiap individu berkembang dan tumbuh berbeda sehingga berbeda penanganannya karena setiap individu adalah sesuatu yang unik.

SIMPULAN

Kepercayaan diri di SMP Negeri 4 Pamulihan tingkat VIII berada pada kategori Sedang. Hal ini dibuktikan dari berbagai kategori, seperti dari 3 aspek kepercayaan diri yaitu : Percaya akan kemampuannya sendiri, Optimis, dan tanggung jawab, ketiganya masuk dalam kategori sedang. Kemudian kepercayaan diri peserta didik berdasarkan gender/ jenis kelamin, pada laki-laki berada pada kategori Tinggi, sedangkan pada perempuan berada pada kategori Sedang. Untuk kepercayaan diri berdasarkan kelas, pada kelas VIII-A dan VIII-B keduanya berada pada kategori sedang.

REFERENSI

- Afifah, A., Hamidah, D., & Burhani, I. (2019). Studi komparasi tingkat kepercayaan diri (self confidence) siswa antara kelas homogen dengan kelas heterogen di sekolah menengah atas. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 17.
- Anisah, L., & Sri, E. H. (2020). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP Negeri 1 Pelaihari. *An-Nur, Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6, 6.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

- Komariah, S., & Nuryanto, I. L. (2019). Efektifitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Client Centered Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas Viii Smp N 16 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13.
- Mustari. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.